

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan proses pembuatan biopelet briket dari limbah tongkol jagung serta telah dilakukan pengambilan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah didapatkan produk biopelet briket dari tongkol jagung. Setelah dilakukan analisa kadar air, kadar abu, kadar zat terbang, kadar karbon terikat, dan nilai kalor dapat diketahui bahwa hanya sampel dengan kadar perekat 11% pada masing-masing suhu yang tidak lolos uji kadar abu berdasarkan SNI 8021:2014. Selain itu, semua sampel yang lain telah memenuhi SNI 8021:2014.
2. Dari proses pengujian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa temperatur dan jumlah perekat yang digunakan pada pembuatan biopelet briket dapat mempengaruhi kualitas biopelet yang dihasilkan.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa karakteristik biopelet yang terbaik yaitu pada variasi parameter temperatur 400 °C dan konsentrasi perekat 5% dengan kadar air 2,3982 %, kadar abu 0,5490 %, kadar zat terbang 11,5846 %, kadar karbon tetap 85,4680 %, dan nilai kalor 6315,9719 kal/gr karena telah memenuhi standar biopelet SNI 8021-2014.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan demi perbaikan di penelitian selanjutnya yaitu dalam proses penelitian ini, diharapkan untuk dapat dilanjutkan dengan variasi suhu dan perekat yang berbeda agar didapatkan produk biopelet yang lebih baik lagi.